



DOKUMEN KURIKULUM

PROGRAM STUDI STRATA SATU (S1)
PARIWISATA BUDAYA DAN KEAGAMAAN

INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI GDE PUDJA MATARAM
TIM PENYUSUN |

DOKUMEN

Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Program Studi Strata Satu (S1) Pariwisata Budaya dan Keagamaan

Mataram, 8 Oktober 2021

Nama Ketua Tim : I Ketut Putu Suardana, M.I.Kom.
NIP/NIDN : 199212312019031017 / 2031129202
Program Studi : Strata Satu (S1) Pariwisata Budaya dan Keagamaan
Fakultas : Dharma Duta, Brahma Widya, dan Dharma Sastra

INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI GDE PUDJA MATARAM , Tahun 2021

	INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI GDE PUDJA MATARAM Jalan Pancaka N0. 7B Mataram 83126 Telpon (0370) 628382 ; Eemail: info @iahn-gdepudja.ac.id Website: www.iahn-gdepudja.ac.id	Nomor: 2.3.2.3.1.3.1
	DOKUMEN KURIKULUM	Revisi: ... Halaman : ...

Keterangan: X = Nomor Fakultas (X=1 untuk Fak Dharma Acarya, X=2 untuk Fak. Dharma duta, Brahma Widya & Dharma Sastra Tekn Industri dan Rek. Sistem, X=3 untuk Fak lainnya yang dibuka oleh IAHN (urutan sesuai dengan Ortaker No 23 tahun 2020)
 Y = Nomor Jurusan dan PS (urut dari Jurusan sesuai Ortaker 2020)
 Z = 1 untuk S1, Z = 2 untuk S2, Z = 3 untuk S3 jika dibuka

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumus	I Ketut Putu Suardana, M.I.Kom.	Tim Kurikulum		
Pemeriksa	Dr. Joko Prayitno, S.Ag., S.T., M.Pd.H.	Dekan		
Persetujuan	I Ketut Nuasa, S.H., M.H.	Senat		
Penetapan	Dr. Ir. I Wayan Wirata, A.Ma., S.E., M.Si.	Rektor		
Pengendalian	Ida Made Arjana, S.Ag., M.Pd.	Kejur		

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	4
KATA PENGANTAR.....	6
IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	7
BAB I LANDASAN KURIKULUM.....	8
1.1 Landasan Teologis.....	8
1.2 Landasan Filosofis.....	8
1.3 Landasan Sosiologis.....	9
1.4 Landasan Psikologis.....	9
1.5 Landasan Historis.....	9
1.6 Landasan Yuridis.....	9
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN, STRATEGI DAN VALUE UNIVERSITY.....	11
2.1. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Fakultas Dharma Duta, Brahma Widya dan Dharma Sastra.....	11
2.2. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Dharma Duta.....	12
2.3. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi Strata Satu (S1) Pariwisata Budaya dan Keagamaan.....	12
2.4. University Value.....	14
BAB III EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY.....	15
3.1 Evaluasi Kurikulum.....	15
3.2 Tracer Study.....	16
BAB IV PROFIL LULUSAN & RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL).....	17
4.1 Profil Lulusan.....	17
4.2 Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	17
4.3 Matrik Hubungan CPL Dengan Profil Lulusan Program Studi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan.....	22
4.4 Matrik Hubungan CPL Prodi Dengan Tujuan Pendidikan Program Studi.....	23
BAB V PENENTUAN BAHAN KAJIAN.....	25
5.1 Gambaran Body of Knowledge (BoK).....	25
5.2 Deskripsi Bahan Kajian.....	26
BAB VI PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS.....	28
BAB VII ORGANISASI MATA KULIAH PROGRAM STUDI.....	32
BAB VIII DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER.....	33
BAB IX RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS).....	38
9.1 Rencana Pembelajaran Semester (RPS).....	38
9.2 Rencana Tugas Mahasiswa (RTM).....	41
BAB X PENILAIAN PEMBELAJARAN.....	42
10.1 Rubrik Penilaian Pembelajaran.....	42
10.2 Portopolio Penilaian Hasil Belajar.....	43
BAB XI IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA 3 SEMESTER DI LUAR PROGRAM STUDI.....	45
11.1 Model Implementasi MBKM.....	45
11.2 Mata Kuliah Yang Wajib Ditempuh Di Dalam Prodi Sendiri.....	45
11.3 Pembelajaran Mata Kuliah Di Luar Prodi.....	45
11.4 Bentuk Pembelajaran Kuliah Di Luar Perguruan Tinggi.....	47
11.5 Penjaminan Mutu Pelaksanaan MBKM.....	47
BAB XII PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DAN PELAKSANAAN KURIKULUM.....	48
12.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Unit Pengelola Program Studi.....	48
12.2 Perwujudan Good Governance dan Lima Pilar Tata Pamong.....	49

12.3 Sistem Penjaminan Mutu Internal	51
BAB XIII PENUTUP.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas Asung Kerta Waranugraha-Nya kurikulum Program Studi (S1) Pariwisata Budaya dan Keagamaan Jurusan Dharma Duta, Fakultas Dharma Duta, Brahma Widya dan Dharma Sastra, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dapat terselesaikan tepat waktu.

Penyusunan kurikulum ini sangat diperlukan bagi semua institusi pendidikan termasuk Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan IAHN Gde Pudja Mataram. Prinsip penyusunan kurikulum yang bersifat terbuka, fleksibel, dan respon terhadap perkembangan dan tuntutan masyarakat. Kurikulum ini disusun untuk menciptakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Kurikulum ini mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Menindak lanjuti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya mengenai Kurikulum, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), maka perlu penyusunan kurikulum ini diharpakan mampu menjadi instrument penting lahirnya lulusan Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan yang unggul.

Kami menyadari bahwa penyusunan kurikulum Program Studi (S1) Pariwisata Budaya dan Keagamaan belumlah sempurna, karena itu dengan kerendahan hati kami mohon masukan dan saran maupun kritik konstruktif demi kesempurnaan kurikulum ini. Akhir kata, semoga dapat mewujudkan visi dan misi Program Studi (S1) Pariwisata Budaya Keagamaan.

Om Santih, Santih, Santih, Om.

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	INSTITUT AGAMA HINDU NEGERIGDE PUDJA MATARAM
2	Fakultas	Dharma Duta, Brahma Widya dan Dharma Sastra
3	Jurusan	Dharma Duta
4	Program Studi	Strata Satu (S1) Pariwisata Budaya dan Keagamaan
5	Status Akreditasi	Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu Nomor 61 Tahun 2020 Tentang Izin Pembukaan Program Sarjana Strata Satu Program Studi Pariwisata Budaya Dan Keagamaan Pada Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram.
6	Jumlah Mahasiswa	11 Orang
7	Jumlah Dosen	7 Orang
8	Alamat Prodi	Jalan Pancaka Nomor 7 B Mataram
9	Telp	(0370) 628382
10	Web PRODI/PT	www.iahn-gdepudja.ac.id

BAB I

LANDASAN KURIKULUM

1.1 Landasan Teologis

Dalam ajaran agama Hindu, Weda adalah sumber dari segala sumber pengetahuan yang ada. Weda diibaratkan sebagai samudra yang sangat luas serta menjadi muara dari segala pengetahuan. Atas dasar itu maka, pustaka suci Weda dijadikan sebagai landasan teologis dalam berbagai hal yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Termasuk dalam pengembangan kurikulum Program Studi Strata Satu (S1) Pariwisata Budaya dan Keagamaan di Institut Agama Hindu Negeri (IAHN) Gde Pudja Mataram. Secara khusus tentang pariwisata, di dalam ajaran Hindu yang bersumber dari Weda terdapat konsep *tirta yatra*.

Tirta yatra adalah perjalanan suci yang dilakukan oleh umat Hindu. Jika dikaitkan dengan pariwisata maka *tirta yatra* adalah salah satu bentuk pariwisata. Pada dasarnya pariwisata adalah aktivitas perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya. *Tirta yatra* dapat pula diartikan sebagai suatu kegiatan keagamaan untuk meningkatkan kehidupan spiritual (kerohanian) dengan cara mengunjungi tempat-tempat suci kemudian melakukan persembahyangan, melakukan meditasi dan *japa*. Dalam Sarasamuscaya 279 (Kajeng, 2005) disebutkan “*Sada daridrairapi hi sakhyam praptum naradhipa, tirthabhigamanam pun-yam yajnerapi visisyate*”. Artinya “sebab keutamaan *thirta yatra* amat suci, lebih utama dari melaksanakan yadnya, dapat dilakukan oleh orang miskin”. Melihat keutamaan *thirta yatra* sebagai wujud pariwisata yang dikembangkan oleh Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan. Konsep *tirta yatra* menjadi landasan teologis pengembangan kurikulum Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan.

Selain itu, terkait dengan pelayanan wisatawan, dalam Manawa Dharma Sastra III.99, (Miartha, 2017) menyebutkan bahwa “Tetapi hendaknya ia memberikan sesuai dengan peraturan-peraturan kepada tamu yang datang dengan tiba-tiba, berupa tempat duduk, air dan juga makanan dengan lauk-pauknya sesuai dengan kemampuan. Selimut, kamar untuk istirahat, air dan penyambutan yang ramah, keempat hal ini selalu ada di rumah orang saleh”. Landasan moralitas tentang penyambutan tamu (wisatawan) ini juga sebagai salah satu landasan pengembangan kurikulum Prodi Pariwisata Budaya dan Keagamaan. Konsep Pariwisata yang berbasis teologis pariwisata yang terdapat dalam Manawa Dharma Sastra adalah bagaimana melayani tamu sebagai Dewa (Atithi Deva Bhavo), cara mempersembahkan makan memberikan pelayanan yang sangat tulus sehingga kemurahan hati para dewa, atau dalam pengelolaan pariwisata, tamu/wisatawan adalah dewa. Jika wisatawan merasa puas maka tamu akan memberikan pendapatan yang lebih bagi masyarakat yang melayaninya/pelaku pariwisata, oleh karena itu konsep ini harus dijunjung tinggi dalam berbagai aktivitas kepariwisataan.

1.2 Landasan Filosofis

Secara filosofis, landasan pengembangan kurikulum Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan bersumber dari falsafah Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD) Tahun 1945. Selain itu, terkait dengan ajaran Hindu, filsafat ajaran Tri Hita Karana menjadi salah satu dasar pengembangan kurikulum ini. Konsep pariwisata berdasarkan Tri Hita Karana menekankan pada pariwisata berkelanjutan dengan mengedepankan keharmonisan hubungan antara manusia dengan tuhan (*parhyangan*), keharmonisan hubungan antara manusia dengan manusia lain (*pawongan*), serta keharmonisan hubungan antara manusia dengan alam sekitar (*palemahan*).

1.3 Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis merupakan pertimbangan atau alasan yang menggambarkan bahwa peraturan yang dibentuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam berbagai aspek. Landasan sosiologis sesungguhnya menyangkut fakta empiris mengenai perkembangan masalah dan kebutuhan masyarakat serta negara. Oleh karena itu, paradigma dalam pengembangan kurikulum Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan berdasarkan paradigma *positivism* dan paradigma fenomenologis. Dengan demikian maka landasan sosiologis pengembangan kurikulum ini memperhatikan aspek-aspek sosiologis meliputi destinasi pariwisata, industri pariwisata, pemasaran pariwisata, kelembagaan pariwisata, destinasi wisata serta *event* pariwisata yang berkaitan dengan budaya luhur bangsa Indonesia yang berlandaskan ajaran Agama Hindu.

1.4 Landasan Psikologis

Pendidikan selalu berkaitan dengan perilaku manusia, dalam proses pendidikan pasti terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik serta dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun non fisik. Melalui pendidikan di Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan diharapkan adanya perubahan perilaku mahasiswa menuju kedewasaan fisik, mental, emosional, moral, intelektual serta sosial. Oleh karena itu, kurikulum Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan ini disusun berdasarkan tiga cabang ilmu psikologi, yakni psikologi perkembangan, psikologi belajar dan psikologi pariwisata.

1.5 Landasan Historis

Secara historis penyusunan kurikulum Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan tidak bisa dilepaskan dari sejarah dibukanya Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan di IAHN Gde Pudja Mataram. Dibukanya program studi ini tidak terlepas dari proses alih status STAHN Gde Pudja Mataram menjadi IAHN Gde Pudja Mataram. Penambahan program studi adalah salah satu syarat alih status STAHN Gde Pudja Mataram menjadi IAHN Gde Pudja Mataram. Dalam proses itu, maka dibukalah Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan selain empat belas prodi lainnya di IAHN Gde Pudja Mataram. Selain itu, minat masyarakat untuk menempuh studi pada Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan juga cukup tinggi. Pada awal dibukanya, sebanyak 11 (sebelas) orang mahasiswa mendaftar pada prodi ini. Melihat antusias itu, maka perlu dikembangkan kurikulum Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan.

1.6 Landasan Yuridis

Beberapa landasan hukum yang menjadi acuan dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum Program Studi (S1) Pariwisata Budaya dan Keagamaan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
13. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama tahun 2020 – 2024;
14. Peraturan Presiden Nomor 21 Tahun 2020 tentang Institut Agama Hindu Negeri Gde Pujja Mataram;
15. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2020 tentang Ortaker dan Tata Kerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pujja Mataram;
16. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2020 tentang Statuta Institut Agama Hindu Negeri Gde Pujja Mataram;
17. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan;
18. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu Nomor 61 Tahun 2020 tentang Izin Pembukaan Program Sarjana Strata Satu Program Studi Pariwisata Budaya Dan Kegamaan Pada Institut Agama Hindu Gde Pujja Mataram;
19. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Gde Pujja Mataram Nomor 860 Tahun 2021 Tentang Tim Review Kurikulum Program Studi S1 Pariwisata Budaya dan Kegamaan.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN, STRATEGI DAN VALUE UNIVERSITY

2.1. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Fakultas Dharma Duta, Brahma Widya dan Dharma Sastra

Visi Fakultas Dharma Duta, Brahma Widya dan Dharma Sastra

Visi Fakultas Dharma Duta, Brahma Widya dan Dharma Sastra adalah menjadi pusat kajian Hindu yang unggul dalam bidang dharma duta, brahama widya, dharma sastra dan arthasastra guna menciptakan SDM yang cerdas dan beradab serta menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tingkat nasional dan regional pada tahun 2030.

Misi Fakultas Dharma Duta, Brahma Widya dan Dharma Sastra

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis bidang dharma duta, brahama widya, dharma sastra dan artha sastra yang berkualitas, efektif secara berkelanjutan.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dalam mengkaji bidang dharma data, brahamawidya, dharma sastra dan arthasastra guna mengembangkan sumberdaya manusia yang unggul untuk menunjang pembangunan berkelanjutan.
3. Mendharmabaktikan ilmu pengetahuan bidang dharma data, brahamawidya, dharma sastra dan arthasastra berbasis riset untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good faculty governance*), sehingga mampu mengantisipasi dan mengakomodasi perubahan lingkungan strategis.
5. Menjalin kerjasama yang produktif untuk menunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha dan dunia industri di tingkat daerah, nasional dan regional.

Tujuan Pendidikan Fakultas Dharma Duta, Brahma Widya dan Dharma Sastra

Berdasarkan visi dan misi tersebut di atas maka ditetapkan tujuan strategis (*strategic goals*) Fakultas Dharma Duta, Brahma Widya dan Dharama Sastra dirumuskan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi secara nasional dan mendapat pengakuan pada tingkat ASEAN;
2. Meningkatkan produktivitas penelitian dasar dalam mengkaji bidang dharma data, brahamawidya, dharma sastra dan arthasastra guna mengembangkan potensi sumberdaya manusia untuk menunjang pembangunan berkelanjutan;
3. Meningkatkan implementasi hasil penelitian bidang dharma data, brahamawidya, dharma sastra dan arthasastra dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan kepada masyarakat;
4. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas layanan administrasi, informasi dan komunikasi bagi pihak berkepentingan baik internal maupun eksternal;
5. Memperluas jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri untuk produktivitas kegiatan tridharma perguruan tinggi.

2.2. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Dharma Duta

Visi Jurusan Dharma Duta

Menjadi jurusan yang mampu menghasilkan intelektual Hindu Yang Berbasis Sosial Budaya di tahun 2025.

Misi Jurusan Dharma Duta

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran dibidang sosial budaya untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing tinggi.
2. Mengembangkan kuantitas dan kualitas penelitian yang unggul dibidang sosial budaya untuk pengembangan ilmu dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibidang sosial budaya untuk pengembangan masyarakat.
4. Mengembangkan tata pamong jurusan yang baik.
5. Meningkatkan kerjasama dengan mitra untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan tri dharma di jurusan.

Tujuan Jurusan Dharma Duta

Berdasarkan visi dan misi di atas maka ditetapkan tujuan strategis (*strategic goals*) Jurusan Dharma Duta dirumuskan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul di bidang sosial budaya;
2. Menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi dibidang sosial budaya;
3. Menghasilkan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibidang sosial budaya untuk pengembangan masyarakat;
4. Menghasilkan tata pamong jurusan yang baik;
5. Menghasilkan kerja sama dengan institusi terkait untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di jurusan.

2.3. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi Strata Satu (S1) Pariwisata Budaya dan Keagamaan

Visi Program Studi Strata Satu (S1) Pariwisata Budaya dan Keagamaan

Menjadi Program Studi Pariwisata Budaya dan keagamaan Yang Maju, Religius, dan Berbudaya serta Berdaya Saing Tahun 2025.

Misi Program Studi Strata Satu (S1) Pariwisata Budaya dan Keagamaan

1. Menyelenggarakan pendidikan, pengajaran dan pelatihan secara profesional dalam rangka meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan di bidang Pariwisata Budaya dan Keagamaan;
2. Melaksanakan penelitian dan publikasi dalam bidang Pariwisata Budaya dan Keagamaan;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang Pariwisata Budaya dan Keagamaan;
4. Melaksanakan kerjasama dengan instansi terkait dalam skala nasional dan regional.

Tujuan Program Studi Strata Satu (S1) Pariwisata Budaya dan Keagamaan

Tujuan pendidikan Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan dapat dideskripsikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Tujuan Pendidikan Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan

No	Kode Tujuan Pend. prodi	Deskripsi Tujuan Pendidikan Prodi
1	TP1	Menghasilkan lulusan sarjana pariwisata budaya yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila, tanggap terhadap perubahan, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan memiliki semangat serta dedikasi yang tinggi;
2	TP2	Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu melaksanakan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pariwisata budaya dan keagamaan;
3	TP3	Menghasilkan lulusan yang mampu membantu pemerintah dan masyarakat dalam menggali kearifan lokal dalam rangka memperkenalkan budaya daerah sebagai penciri identitas bangsa secara nasional dan regional;
4	TP4	Menghasilkan akademisi dan praktisi di bidang pariwisata budaya dan keagamaan yang memiliki daya saing di pasar kerja dengan menguasai Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing dan atau minimal satu Bahasa Internasional;
5	TP5	Menghasilkan lulusan yang mampu menjadi manajer destinasi wisata dan wirausaha di bidang pariwisata budaya dan keagamaan pariwisata;
6	TP6	Menghasilkan lulusan profesional yang mampu membuka lapangan kerja secara mandiri dan atau berkelompok melalui penyelenggaraan <i>event</i> dan atraksi wisata dengan pembentukan sanggar-sanggar seni, kerawitan, maupun, atraksi wisata lainnya.

Strategi Program Studi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan

Strategi Program Studi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan mengacu pada strategi Institut Agama Hindu Negeri (IAHN) Gde Pudja Mataram yang tertuang dalam statuta IAHN Gde Pudja Mataram Pasal 6, strategi tersebut diantaranya adalah :

1. Menciptakan suasana akademik yang kondusif melalui pembelajaran bidang pariwisata budaya dan keagamaan yang kreatif, inovatif, dan berbasis teknologi informasi;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan bidang pariwisata budaya dan keagamaan;
3. Membangun jiwa kewirausahaan melalui kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat terkait bidang pariwisata budaya dan keagamaan;
4. Mengembangkan jaringan kerja sama untuk meningkatkan kompetensi lembaga dan daya saing lulusan.

2.4. University Value

Visi IAHN Gde Pudja Mataram "Sebagai pusat kajian Hindu yang unggul dan berdaya saing" adalah nilai dasar yang menjadi acuan pengembangan kurikulum Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan. Nilai-nilai Hindu dijadikan rujukan pengembangan Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan.

BAB III EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY

3.1 Evaluasi Kurikulum

Kurikulum secara umum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum harus memuat capaian pembelajaran mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan deskripsi level 6 (enam) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Perpres Nomor 8 Tahun 2012, dan yang terstruktur untuk tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi keilmuan program studi (prodi).

Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan adalah salah satu program studi terbaru di IAHN Gde Pudja Mataram. Oleh karena itu, maka pengembangan kurikulum prodi ini memformulasi berbagai kurikulum sejenis yang relevan dengan Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan namun menekankan secara khusus pada nilai kehinduan dan konsep pariwisata berlandaskan Tri Hita Karana. Kurikulum Program Studi Strata Satu (S1) Pariwisata Budaya dan Keagamaan selain mengacu pada peraturan di atas juga dikembangkan berdasarkan visi dan misi serta tujuan program studi.

Program Studi Strata Satu (S1) Pariwisata Budaya dan Keagamaan merupakan pengembangan ilmu pariwisata yang banyak digandrungi masyarakat. Sebagai bagian dari pengembangan ilmu pariwisata yang mengkaji pariwisata dengan multi efek ekonomi yang ditimbulkannya, maka program studi ini menjadi salah satu yang memiliki kekhasan tersendiri. Program Studi Strata Satu (S1) Pariwisata Budaya dan Keagamaan di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram merupakan pengejawantahan fungsi kepariwisataan yang tertuang dalam undang-undang kepariwisataan. Undang-undang kepariwisataan menyebut kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

Lahirnya Program Studi Strata Satu (S1) Pariwisata Budaya dan Keagamaan di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram menjadi bukti nyata upaya pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing dalam bidang kepariwisataan berdasarkan nilai-nilai Hindu, khususnya pariwisata budaya dan keagamaan. Program Studi Pariwisata Budaya dan Keagamaan mengembangkan ilmu pariwisata dalam perspektif budaya dan agama yang mengacu pada nilai-nilai luhur ajaran Agama Hindu yakni *Tri Hita Karana*. Hal ini mempertegas bahwa Program Studi Strata Satu (S1) Pariwisata Budaya dan Keagamaan di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram bercirikan ajaran agama Hindu.

Mengacu pada luaran kegiatan visiting professor yang dilakukan di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram terungkap bahwa saat ini tren pariwisata lebih mengarah pada wisata spiritual. Oleh karena itu, program studi pariwisata yang bernuansa budaya dan agama menjadi penting dan menarik untuk dikembangkan. Atas dasar itu, ajaran *Tri Hita Karana* dalam agama Hindu dijadikan sebagai landasan dasar dalam mengembangkan pariwisata di prodi ini. *Tri Hita Karana* berarti tiga hubungan yang harus dijaga untuk mencapai keharmonisan dan kebahagiaan hidup manusia. Hal ini sejalan dengan fungsi kepariwisataan sebagaimana dipaparkan dalam undang-undang kepariwisataan. Ketiga hal itu, diantaranya *parhyangan*, *pawongan* dan *palemahan*. *Parhyangan* berarti menjaga hubungan baik antara manusia dengan Tuhan. *Pawongan*

berarti menjaga hubungan baik antara manusia dengan manusia lainnya. Sedangkan *palemahan* berarti menjaga hubungan baik antara manusia dengan alam atau lingkungan. Dalam konteks pariwisata, jika hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama dan manusia dengan alam sudah terpelihara dengan baik maka kebahagiaan akan dirasakan oleh wisatawan dalam upaya memenuhi kebutuhan jasmani, rohani maupun intelektualnya. Hal ini tentu tidak ditemukan pada program studi yang berkaitan dengan ilmu pariwisata lainnya di Indonesia.

Selain mengembangkan pariwisata berbasis ajaran agama Hindu, Program Studi Pariwisata Budaya dan Keagamaan di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram juga mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada penguasaan bahasa asing serta minimal satu bahasa internasional bagi setiap mahasiswa yang menempuh pendidikan. Hasilnya, profil lulusan mahasiswa Program Studi Pariwisata Budaya dan Keagamaan akan menjadi pengelola destinasi pariwisata budaya dan keagamaan yang memiliki kemampuan dalam hal pengembangan dan pelestarian destinasi, promosi dan pemasaran, pengelolaan kelembagaan, dan perencanaan industri pariwisata yang berkelanjutan dan bertanggungjawab terhadap alam dan budaya serta berciri agama Hindu. Serta menjadi pengelola usaha industri pariwisata budaya dan keagamaan dalam bidang penyelenggaraan event dan atraksi wisata budaya, perjalanan wisata budaya, dan hospitalitas yang dalam aktivitas keseharian organisasi usahanya menonjolkan nilai-nilai budaya luhur Indonesia dan agama Hindu.

3.2 Tracer Study

Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan merupakan prodi baru di IAHN Gde Pudja Mataram. Pengembangan kurikulum prodi ini mengacu pada berbagai pertimbangan, diantaranya masukan para guru besar, akademisi dan praktisi serta *stakeholders* lainnya yang diperoleh melalui kegiatan seminar prodi, *visiting professor* dan *focus group discussion (FGD)*.

BAB IV
PROFIL LULUSAN & RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

4.1 Profil Lulusan

Mengacu pada visi, misi, tujuan dan strategi Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan, maka dapat diuraikan profil lulusan serta deskripsinya dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Profil Lulusan dan Deskripsinya

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	PL 1. Pengelola (Manajer) Destinasi Pariwisata Budaya dan Keagamaan	Menjadi pengelola destinasi pariwisata budaya dan keagamaan yang memiliki kemampuan dalam hal pengembangan dan pelestarian destinasi, promosi dan pemasaran, pengelolaan kelembagaan, dan perencanaan industri pariwisata yang berkelanjutan dan bertanggungjawab terhadap alam dan budaya serta berciri agama Hindu.
2	PL 2. Pengelola (Wirausahawan) Usaha Industri Pariwisata Budaya dan Keagamaan	Menjadi pengelola usaha industri pariwisata budaya dan keagamaan dalam bidang penyelenggaraan event dan atraksi wisata budaya, perjalanan wisata budaya, dan hospitalitas yang dalam aktivitas keseharian organisasi usahanya menonjolkan nilai-nilai budaya luhur Indonesia dan agama Hindu.

4.2 Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Mengacu pada Pasal 5 Ayat 1 Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 disebutkan bahwa Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Sedangkan dalam Perpres No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Capaian Pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. Berdasarkan hal itu, maka rumusan CPL Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi sesuai SN Dikti

No	Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
ASPEK SIKAP	
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius;
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara;
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan;
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri;
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
S11	Menunjukkan sikap berintegritas, responsif, professional sesuai dengan Global Code of Ethic of Tourism yang berkepribadian Indonesia dan menjunjung nilai luhur agama Hindu;
S12	Menunjukan sikap menjunjung tinggi ajaran <i>tri hita karana</i> dalam aktivitas kepariwisataan.
ASPEK KETRAMILAN UMUM	
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
KU10	Mampu berbahasa asing serta minimal satu Bahasa Internasional dalam kegiatan pariwisata.
KU11	Mampu mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama Hindu dalam aktifitas kepariwisataan.
ASPEK KETRAMPILAN KHUSUS	
KK1	Mampu membuat desain pengembangan destinasi wisata budaya dan keagamaan berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.
KK2	Mampu menyusun strategi promosi dan pemasaran kepariwisataan yang berkaitan dengan budaya dan keagamaan secara konvensional serta digital menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa asing minimal satu Bahasa internasional berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.
KK3	Mampu mengelola lembaga organisasi destinasi wisata budaya dan keagamaan berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.
KK4	Mampu menyusun perencanaan industri pariwisata berkelanjutan yang bertanggung jawab terhadap alam dan budaya berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.
KK5	Mampu menyelenggarakan <i>event</i> dan atraksi wisata budaya dan keagamaan secara konvensional maupun digital berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.
KK6	Mampu mengelola usaha perjalanan wisata budaya dan hospitalitas yang bercirikan nilai luhur budaya Indonesia secara mandiri dan atau berkelompok berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.
ASPEK PENGETAHUAN	
P1	Mampu mengelaborasi konsep teoretis ilmu pariwisata dalam pengembangan destinasi wisata budaya dan keagamaan berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.
P2	Mampu menganalisis konsep teoretis yang berkaitan dengan promosi dan pemasaran pariwisata budaya dan keagamaan berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.
P3	Mampu mengimplementasikan konsep teoretis pengelolaan lembaga organisasi destinasi wisata budaya dan keagamaan berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.
P4	Mampu mengimplementasikan konsep teoretis pengembangan industri pariwisata berkelanjutan yang bertanggung jawab terhadap alam dan budaya berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.
P5	Mampu mengkreasikan konsep teoretis manajemen event wisata budaya dan keagamaan berlandaskan ajaran <i>Tri Hita Karana</i> dalam agama Hindu.

P6	Mampu mengimplementasikan konsep teoretis tentang usaha perjalanan wisata budaya dan hospitalitas yang bercirikan nilai luhur budaya Indonesia secara mandiri dan atau berkelompok berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.
----	--

Berdasarkan CPL yang mengacu pada SN DIKTI tersebut, kemudian direformulasi ke dalam CPL program studi yang termuat dalam tabel berikut:

Tabel 4. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan

No	Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
CPL 1	Mampu mengembangkan destinasi wisata budaya dan keagamaan yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.
CPL 2	Mampu merancang strategi promosi dan pemasaran kepariwisataan yang berkaitan dengan budaya dan keagamaan secara konvensional serta digital menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa asing minimal satu Bahasa internasional berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.
CPL 3	Mampu mengelola lembaga organisasi destinasi wisata budaya dan keagamaan dengan menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain secara berintegritas, responsif, professional berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.
CPL 4	Mampu menyusun perencanaan industri pariwisata berkelanjutan yang bertanggung jawab terhadap alam dan budaya sebagai wujud bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara dengan menjunjung semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.
CPL 5	Mampu menyelenggarakan <i>event</i> dan atraksi wisata budaya dan keagamaan secara konvensional maupun digital dengan bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri dan berkelompok berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.
CPL 6	Mampu mengelola usaha perjalanan wisata budaya dan hospitalitas yang bercirikan nilai luhur budaya Indonesia yang taat hukum dan disiplin dalam kehidupan secara mandiri dan atau berkelompok berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.

Matrik kesesuaian antara CPL SN DIKTI dengan CPL Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan hasil reformulasi dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Matriks Kesesuaian CPL SN Dikti dengan CPL Hasil Reformulasi

CPL	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6
CPL (SN Dikti)						
S1	V	V	V	V	V	V
S2		V	V	V		
S3	V			V		
S4				V		
S5			V			
S6	V				V	V
S7	V		V			V
S8			V			
S9		V	V		V	
S10		V		V		
S11	V	V	V	V	V	V
S12	V	V	V	V	V	V
KU1	V		V	V		
KU2		V		V	V	
KU3		V				
KU4	V	V	V	V	V	V
KU5	V	V		V		
KU6	V		V	V	V	
KU7			V			V
KU8			V			V
KU9		V				
KU10		V				
KU11	V	V	V	V	V	V
KK1	V					
KK2		V				
KK3			V			
KK4				V		
KK5					V	
KK6						V
P1	V					
P2		V				
P3			V			
P4				V		
P5					V	
P6						V

4.3 Matrik Hubungan CPL Dengan Profil Lulusan Program Studi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan

Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Matrik Hubungan CPL Prodi dengan PL Prodi

Deskripsi CPL Prodi		PL1	PL2
CPL 1	Mampu mengembangkan destinasi wisata budaya dan keagamaan yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.	√	
CPL 2	Mampu merancang strategi promosi dan pemasaran kepariwisataan yang berkaitan dengan budaya dan keagamaan secara konvensional serta digital menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa asing minimal satu Bahasa internasional berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.	√	√
CPL 3	Mampu mengelola lembaga organisasi destinasi wisata budaya dan keagamaan dengan menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain secara berintegritas, responsif, profesional berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.	√	
CPL 4	Mampu menyusun perencanaan industri pariwisata berkelanjutan yang bertanggung jawab terhadap alam dan budaya sebagai wujud bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara dengan menjunjung semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.	√	√
CPL 5	Mampu menyelenggarakan <i>event</i> dan atraksi wisata budaya dan keagamaan secara konvensional maupun digital dengan bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri dan berkelompok berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.		√
CPL 6	Mampu mengelola usaha perjalanan wisata budaya dan hospitalitas yang bercirikan nilai luhur budaya Indonesia yang taat hukum dan disiplin dalam kehidupan secara mandiri dan atau berkelompok berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.		√

4.4 Matrik Hubungan CPL Prodi Dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Tabel 7. Matrik hubungan CPL Prodi& Tujuan Pendidikan Program Studi

CPL Prodi		TP1	TP2	TP3	TP4	TP5	TP6
CPL 1	Mampu mengembangkan destinasi wisata budaya dan keagamaan yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.	√	√	√		√	
CPL 2	Mampu merancang strategi promosi dan pemasaran kepariwisataan yang berkaitan dengan budaya dan keagamaan secara konvensional serta digital menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa asing minimal satu Bahasa internasional berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.		√		√		
CPL 3	Mampu mengelola lembaga organisasi destinasi wisata budaya dan keagamaan dengan menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain secara berintegritas, responsif, professional berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.		√	√		√	
CPL 4	Mampu menyusun perencanaan industri pariwisata berkelanjutan yang bertanggung jawab terhadap alam dan budaya sebagai wujud bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada bangsa dan negara dengan menjunjung semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.	√	√	√			√
CPL 5	Mampu menyelenggarakan <i>event</i> dan atraksi wisata budaya dan keagamaan secara konvensional maupun digital dengan bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri dan berkelompok		√				√

	berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.						
CPL 6	Mampu mengelola usaha perjalanan wisata budaya dan hospitalitas yang bercirikan nilai luhur budaya Indonesia yang taat hukum dan disiplin dalam kehidupan secara mandiri dan atau berkelompok berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.		√	√			√

BAB V
PENENTUAN BAHAN KAJIAN

5.1 Gambaran Body of Knowledge (BoK)

Program Studi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan mengembangkan rumpun ilmu terapan, yakni pariwisata. Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 124 Tahun 2014, ilmu terapan merupakan rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang mengkaji dan mendalami aplikasi ilmu bagi kehidupan manusia. Secara khusus berdasarkan rumpun keilmuan tersebut Program Studi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan mempunyai empat bidang minat yaitu:

- a. Pengelola Destinasi Wisata
- b. Pengelola Usaha Perjalanan Wisata
- c. *Event* Pariwisata
- d. Promosi Pariwisata

Berdasarkan peminatan tersebut, maka bahan kajian yang dikembangkan pada prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Bahan Kajian Berdasarkan CPL Prodi

Deskripsi CPL Prodi		Bahan Kajian
CPL1	Mampu mengembangkan destinasi wisata budaya dan keagamaan yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.	Destinasi wisata budaya dan keagamaan Manajemen mutu pariwisata
CPL2	Mampu merancang strategi promosi dan pemasaran kepariwisataan yang berkaitan dengan budaya dan keagamaan secara konvensional serta digital menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa asing minimal satu Bahasa internasional berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.	Komunikasi pemasaran kepariwisataan Komunikasi Konvensional dan Digital Bahasa Retorika Public speaking
CPL3	Mampu mengelola lembaga organisasi destinasi wisata budaya dan keagamaan dengan menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain secara berintegritas, responsif, professional berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.	Manajemen organisasi pariwisata Multikulturalisme
CPL4	Mampu menyusun perencanaan industri pariwisata berkelanjutan yang bertanggung jawab terhadap alam dan budaya sebagai wujud bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara bdengan menjunjung semangat kemandirian, kejuangan, dan	Industri pariwisata berkelanjutan Wisata alam dan budaya Kewirausahaan

	kewirausahaan berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.	
CPL5	Mampu menyelenggarakan <i>event</i> dan atraksi wisata budaya dan keagamaan secara konvensional maupun digital dengan bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri dan berkelompok berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.	Event dan atraksi wisata budaya dan keagamaan Event konvensional dan digital
CPL6	Mampu mengelola usaha perjalanan wisata budaya dan hospitalitas yang bercirikan nilai luhur budaya Indonesia yang taat hukum dan disiplin dalam kehidupan secara mandiri dan atau berkelompok berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.	Usaha perjalanan wisata budaya Hospitalitas Hukum pariwisata

5.2 Deskripsi Bahan Kajian

Tabel 9. Bahan Kajian (BK)

No/Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
1	Destinasi wisata budaya dan keagamaan	Mengkaji tentang destinasi wisata budaya dan keagamaan mulai dari perencanaan hingga evaluasi destinasi.
2	Manajemen mutu pariwisata	Mengkaji manajemen pariwisata yang memiliki nilai mutu.
3	Komunikasi pemasaran kepariwisataan	Mengkaji tentang promosi dan komunikasi pemasaran kepariwisataan meliputi strategi, metode, hingga media promosi dan pemasaran pariwisata.
4	Komunikasi Konvensional dan Digital	Mengkaji tentang komunikasi tentang kepariwisataan secara konvensional hingga digital.
5	Bahasa	Mengkaji tentang bahasa yang digunakan untuk memajukan pariwisata budaya dan keagamaan, meliputi bahasa Indonesia dan Bahasa Asing hingga bahasa Internasional.
6	Retorika	Mengkaji tentang seni berbicara yang berkaitan dengan kepariwisataan budaya dan keagamaan.
7	Public speaking	Mengkaji tentang soft skill yang digunakan untuk membangun keterlibatan atau relasi dengan audiens saat berkomunikasi tentang kepariwisataan.
8	Manajemen organisasi pariwisata	Mengkaji tentang pengelolaan organisasi kepariwisataan tentang budaya dan keagamaan.
9	Multikulturalisme	Mengkaji tentang keanekaragaman budaya yang berkaitan dengan pariwisata budaya dan keagamaan.

No/Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
10	Industri pariwisata berkelanjutan	Mengkaji tentang pengembangan industri pariwisata budaya dan keagamaan.
11	Wisata alam dan budaya	Mengkaji tentang wisata alam dan budaya yang mendukung pengembangan pariwisata budaya dan keagamaan.
12	Kewirausahaan	Mengkaji tentang bisnis pariwisata yang berkaitan dengan kewirausahaan pariwisata budaya dan keagamaan.
13	Event dan atraksi wisata budaya dan keagamaan	Mengkaji tentang event dan atraksi wisata budaya dan keagamaan yang mendorong pariwisata budaya dan keagamaan berkelanjutan.
14	Event konvensional dan digital	Mengkaji tentang event konvensional dan digital yang menjadi destinasi wisata budaya dan keagamaan.
15	Usaha perjalanan wisata budaya dan keagamaan	Mengkaji tentang usaha perjalanan wisata yang berkaitan dengan budaya dan keagamaan.
16	Hospitalitas	Mengkaji tentang pariwisata yang berkaitan dengan hospitalitas.
17	Hukum pariwisata	Mengkaji tentang hal-hal yang berkaitan dengan aturan hukum yang menjamin legalitas pariwisata budaya dan keagamaan.



BAB VI

PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL tsb. Pembentukannya dapat menggunakan pola matrik sebagai berikut:

Tabel 10. Matrik CPL dan Mata Kuliah Baru

No	KODE	MK	KELOMPOK MATA KULIAH	SKS	SMSTR	CPL					
						1	2	3	4	5	6
MKWU											
1	CT01A01	Agama	Wajib	2	I	√					
2	CT02A02	Bahasa Indonesia	Wajib	2	II		√				
3	CT03A03	Pancasila	Wajib	2	III	√					
4	CT04A02	Kewarganegaraan	Wajib	2	IV	√					
				8							
MATA KULIAH INTI KEILMUAN PRODI											
	CT01B01	Seni dan Budaya Nusantara	Wajib	3	I						√
	CT02B02	Yoga	Wajib	2	II	√					
	CT02B03	Pengantar Multimedia Event	Wajib	2	II					√	
	CT03B04	Manajemen Destinasi Pariwisata	Wajib	3	III	√					
	CT04B05	Pengetahuan Ilmu Industri Perjalanan Wisata	Wajib	3	IV				√		
	CT04B06	Jurnalistik Pariwisata	Wajib	3	IV		√				
	CT04B07	Pengantar MICE (<i>Meeting, Incentive, Convention, Exhibition</i>) dan Event	Wajib	2	IV	√					
	CT04B08	Legalitas Kegiatan <i>Event</i>	Wajib	2	IV						√
	CT05B09	Manajemen Perjalanan Wisata	Wajib	2	V						√
	CT05B10	Manajemen Akomodasi Wisata	Wajib	2	V						√
	CT05B11	Teknik Pemanduan dan Interpretasi	Wajib	3	V		√				

	CT05B12	Teknik Pemanduan Round Trip dan Tour Leader	Wajib	3	V		√				
	CT05B13	Ekowisata dan Wisata Alam (Desa Wisata)	Wajib	2	V				√		
	CT05B14	Pengelolaan <i>Event</i> Seni Pertunjukan	Wajib	3	V					√	
	CT06B15	Wellness & Spiritual Tourism	Wajib	3	VI	√					
	CT06B16	Dokumen Fasilitas Perjalanan, Ticketing dan Pasasi	Wajib	3	VI						√
	CT06B17	Sponsorship Event	Wajib	2	VI					√	
	CT06B18	Pengelolaan <i>Event</i> Festival dan Pameran Budaya	Wajib	3	VI					√	
	CT07B19	Praktik Kerja Lapangan	Wajib	10	VII	√					
	CT07B20	Kuliah Kerja Nyata	Wajib	4	VII	√					
	CT08B21	Skripsi	Wajib	6	VIII	√					
				66							
MATA KULIAH PENDUKUNG PRODI											
	CT01C01	Sosiologi Pariwisata dan Budaya	Wajib	2	I			√			
	CT01C02	Geografi Pariwisata	Wajib	2	I				√		
	CT01C03	Teori Pariwisata	Wajib	2	I	√					
	CT01C04	Public Speaking	Wajib	2	I		√				
	CT01C05	Bahasa Daerah	Wajib	2	I		√				
	CT01C06	Filsafat Ilmu	Wajib	2	I	√					
	CT02C07	Ekonomi Pariwisata	Wajib	2	II				√		
	CT02C08	Peraturan Pariwisata dan Industri	Wajib	2	II						√
	CT02C09	Pariwisata Berkelanjutan dan Warisan Budaya	Wajib	2	II						√
	CT02C10	Antropologi Pariwisata	Wajib	2	II			√			
	CT02C11	Bahasa Jepang	Wajib	3	II		√				

	CT03C12	Psikologi Wisatawan	Wajib	2	III			√			
	CT03C13	Bahasa Inggris Pariwisata	Wajib	2	III		√				
	CT03C14	Pemahaman Lintas Budaya	Wajib	2	III			√			
	CT03C15	Industri Kreatif Pariwisata Budaya dan Keagamaan	Wajib	2	III				√		
	CT03C16	Manajemen Keuangan dan Akuntansi Bisnis Pariwisata	Wajib	3	III				√		
	CT04C17	<i>Hospitalitas</i>	Wajib	2	IV						√
	CT04C18	Studi Kelayakan Bisnis Pariwisata	Wajib	2	IV				√		
	CT05C19	Statistik Terapan	Wajib	3	V	√					
	CT05C20	Metodologi Penelitian Pariwisata	Wajib	2	V	√					
				43							
MATA KULIAH PENCIRI PERGURUAN TINGGI											
	CT01EP01	Teknologi Informasi	Wajib	2	I						√
	CT02EP02	Pengantar Bahasa Inggris	Wajib	2	II		√				
	CT03EP03	Agama Hindu dan Sains	Wajib	2	III						√
	CT03EP04	Bahasa Inggris Komunikasi	Wajib	2	III		√				
	CT04EP05	Kewirausahaan	Wajib	2	IV					√	
	CT04EP06	Retorika	Wajib	2	IV		√				
				12							
MATA KULIAH PENCIRI FAKULTAS											
	CT01EF01	Praktik Public Speaking	Wajib	1	I		√				
	CT02EF02	Praktik Dharma Gita	Wajib	1	II	√					
	CT03EF03	Praktik Upakara	Wajib	1	III						√
	CT04EF04	Praktik Yoga	Wajib	1	IV	√					
	CT05EF05	Praktik Retorika	Wajib	1	V		√				
	CT06EF06	Studi Mandiri	Wajib	1	VI	√					
	CT07EF07	Praktik Publikasi Ilmiah Penelitian	Wajib	1	VII	√					

	CT07EF08	Praktik Publikasi Ilmiah PkM	Wajib	1	VII	√					
	CT08EF09	Seminar Proposal	Wajib	1	VIII				√		
	CTO8EF10	Seminar Hasil	Wajib	1	VIII				√		
				10							
MATA KULIAH PENGEMBANGAN/PILIHAN											
		Pengelolaan Destinasi Wisata									
	CT06DA01	Pengembangan Produk Budaya Destinasi dan Pasar	Wajib	3	VI	√					
	CT06DA02	Perencanaan Pengalaman Wisata dan Keterlibatan Wisatawan	Wajib	3	VI	√					
	CT06DA03	<i>Positioning, Image dan Branding</i> Destinasi Wisata Budaya	Wajib	3	VI	√					
		Pengelolaan Usaha Perjalanan Wisata									
	CT06DB01	Penyusunan Produk dan Paket Wisata	Wajib	3	VI						√
	CT06DB02	Manajemen Perusahaan Bisnis Perjalanan Wisata	Wajib	3	VI						√
	CT06DB03	Akuntansi Industri Perjalanan wisata	Wajib	3	VI						√
		Event									
	CT06DC01	Etiket dan Protokoler	Wajib	3	VI						√
	CT06DC02	Desain Kreatif <i>Event</i>	Wajib	3	VI						√
	CT06DC03	Panggung dan Pementasan	Wajib	3	VI						√
		Promosi Pariwisata									
	CT06DD01	Manajemen Pemasaran Pariwisata	Wajib	3	VI		√				
	CT06DD02	<i>Branding</i> Pariwisata	Wajib	3	VI		√				
	CT06DD03	<i>Broadcaseting</i> Pariwisata	Wajib	3	VI		√				

BAB VII
ORGANISASI MATA KULIAH PROGRAM STUDI

Tabel 11. Matrik Organisasi Mata Kuliah Program Studi

Smt	Sks	Jlm MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA / D4												
			MK Wajib									MK Pilihan			MKWUN
VIII	8	3	6	1	1										
VII	16	4	10	4	1	1									
VI	21	8	3	3	2	3	1					3	3	3	
V	21	9	2	2	3	3	2	3	3	2	1				
IV	21	10	3	3	2	2	2	2	2	2	1				2
III	21	10	3	2	2	2	2	3	2	2	1				2
II	20	10	2	2	2	2	2	2	2	2	1				2
I	20	10	3	2	2	2	2	2	2	2	1				2
Total	148	64													

Catatan:

Mata Kuliah Wajib Umum Nasional (MKWU) minimal 2 sks:

- a. Agama;
- b. Pancasila;
- c. Kewarganegaraan; dan
- d. Bahasa Indonesia.

BAB VIII
DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER

Tabel 12. Daftar Mata kuliah semester-I

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	CT01A01	Agama	2	0	0	2
2	CT01B01	Seni dan Budaya Nusantara	2	0	1	3
3	CT01C01	Sosiologi Pariwisata dan Budaya	2	0	0	2
4	CT01C02	Geografi Pariwisata	2	0	0	2
5	CT01C03	Teori Pariwisata	2	0	0	2
6	CT01C04	Public Speaking	1	0	1	2
7	CT01C05	Bahasa Daerah	1	1	0	2
8	CT01C06	Filsafat Ilmu	2	0	0	2
9	CT01EP01	Teknologi Informasi	1	1	0	2
10	CT01EF01	Praktik Public Speaking	0	0	1	1
Jumlah Beban Studi Semester I			15	2	3	20

Tabel 13. Daftar Mata kuliah semester-II

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
11	CT02A02	Bahasa Indonesia	1	1	0	2
12	CT02B02	Yoga	2	0	0	2
13	CT02B03	Pengantar Multimedia Event	2	0	0	2
14	CT02C07	Ekonomi Pariwisata	2	0	0	2
15	CT02C08	Peraturan Pariwisata dan Industri	2	0	0	2
16	CT02C09	Pariwisata Berkelanjutan dan Warisan Budaya	2	0	0	2
17	CT02C10	Antropologi Pariwisata	2	0	0	2
18	CT02C11	Bahasa Jepang	2	1	0	3

19	CT02EP02	Pengantar Bahasa Inggris	2	0	0	2
20	CT02EF02	Praktik Dharma Gita	0	0	1	1
Jumlah Beban Studi Semester II			17	2	1	20

Tabel 14. Daftar Mata kuliah semester-III

SEMESTER III						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
21	CT03A03	Pancasila	2	0	0	2
22	CT03B04	Manajemen Destinasi Pariwisata	3	0	0	3
23	CT03C12	Psikologi Wisatawan	2	0	0	2
24	CT03C13	Bahasa Inggris Pariwisata	1	0	1	2
25	CT03C14	Pemahaman Lintas Budaya	2	0	0	2
26	CT03C15	Industri Kreatif Pariwisata Budaya dan Keagamaan	2	0	0	2
27	CT03C16	Manajemen Keuangan dan Akuntansi Bisnis Pariwisata	2	0	1	3
28	CT03EP03	Agama Hindu dan Sains	2	0	0	2
29	CT03EP04	Bahasa Inggris Komunikasi	1	0	1	2
30	CT03EF03	Praktik Upakara	0	0	1	1
Jumlah Beban Studi Semester III			17	0	4	21

Tabel 15. Daftar Mata kuliah semester-IV

SEMESTER IV						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
31	CT04A04	Kewarganegaraan	2	0	0	2
32	CT04B05	Pengetahuan Ilmu Industri Perjalanan Wisata	3	0	0	3
33	CT04B06	Jurnalistik Pariwisata	2	0	1	3
34	CT04B07	Pengantar MICE (<i>Meeting, Incentive, Convention,</i>	2	0	0	2

		<i>Exhibition</i>) dan Event				
35	CT04B08	Legalitas Kegiatan <i>Event</i>	2	0	0	2
36	CT04C17	<i>Hospitalitas</i>	2	0	0	2
37	CT04C18	Studi Kelayakan Bisnis Pariwisata	2	0	0	2
38	CT04EP05	Kewirausahaan	2	0	0	2
39	CT04EP06	Retorika	2	0	0	2
40	CT04EF04	Praktik Yoga	0	0	1	1
Jumlah Beban Studi Semester IV			19	0	2	21

Tabel 16. Daftar Mata kuliah semester-V

SEMESTER V						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
41	CT05B09	Manajemen Perjalanan Wisata	2	0	0	2
42	CT05B10	Manajemen Akomodasi Wisata	2	0	0	2
43	CT05B11	Teknik Pemanduan dan Interpretasi	2	0	1	3
44	CT05B12	Teknik Pemanduan Round Trip dan Tour Leader	2	0	1	3
45	CT05B13	Ekowisata dan Wisata Alam (Desa Wisata)	2	0	0	2
46	CT05B14	Pengelolaan <i>Event</i> Seni Pertunjukan	2	0	1	3
47	CT05C19	Statistik Terapan	2	0	1	3
48	CT05C20	Metodologi Penelitian Pariwisata	2	0	0	2
49	CT05EF05	Praktik Retorika	0	0	1	1
Jumlah Beban Studi Semester V			16	0	5	21

Tabel 17. Daftar Mata kuliah semester-VI

SEMESTER VI						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah

50	CT06B15	Wellness & Spiritual Tourism	2	0	1	3
51	CT06B16	Dokumen Fasilitas Perjalanan, Ticketing dan Pasasi	2	0	1	3
52	CT06B17	Sponsorship Event	2	0	0	2
53	CT06B18	Pengelolaan <i>Event</i> Festival dan Pameran Budaya	2	0	1	3
54		Mata kuliah Pilihan	2	0	1	3
55		Mata kuliah Pilihan	2	0	1	3
56		Mata kuliah Pilihan	2	0	1	3
57	CT06EF06	Studi Mandiri	1	0	0	1
Jumlah Beban Studi Semester VI			15	0	6	21

Tabel 18. Daftar Mata kuliah semester-VII

SEMESTER VII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
58	CT07B19	Praktik Kerja Lapangan	0	0	10	10
59	CT07B20	Kuliah Kerja Nyata	0	0	4	4
60	CT07EF07	Praktik Publikasi Ilmiah Penelitian	0	0	1	1
61	CT07EF08	Praktik Publikasi Ilmiah PkM	0	0	1	1
Jumlah Beban Studi Semester VII			0	0	16	16

Tabel 19. Daftar Mata Kuliah Semester-VIII

SEMESTER VIII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
62	CT08B21	Skripsi	0	0	6	6
63	CT08EF09	Seminar Proposal	0	0	1	1
64	CT08EF10	Seminar Hasil	0	0	1	1
Jumlah Beban Studi Semester VIII			0	0	8	8

BAB IX
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

9.1 Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana pembelajaran semester (RPS) Program Studi Strata Satu (S1) Pariwisata Budaya dan Keagamaan telah disesuaikan dengan SN-Dikti serta telah dikaji struktur dan isinya pada kegiatan Workshop Pekerti yang diselenggarakan oleh Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram pada Tahun 2020. Contoh draf RPS dapat sebagai berikut.

	INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI GDE PUDJA MATARAM					Kode Dokumen	
	FAKULTAS DHARMA DUTA, BRAHMA WIDYA DAN DHARMA SASTRA						
	JURUSAN DHARMA DUTA						
	PROGRAM STUDI S1 PARIWISATA BUDAY DAN KEAGAMAAN						
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTE R	Tgl Penyusunan
				T=?	P=?	1	-
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL1	Tuliskan beberapa butir CPL Prodi yang dibebankan pada mata kuliah mencakup ranah Sikap (S), Ketrampilan Umum (KU), Ketrampilan Khusus(KK) dan Pengetahuan(P)					
	CPL2					
	Dst					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
CPMK1	CPMK merupakan turunan/uraian spesifik dari CPL-PRODI yg berkaitan dengan mata kuliah ini						

	CPMK2
	Dst
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1
	Sub-CPMK2
	Dst
		Matrik CPL – Sub CP MK
Deskripsi Singkat MK	Tuliskan relevansi & cakupan materi/bahan kajian sesuai dengan matakuliah ini dan sesuai dengan Sub-CPMK	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Tuliskan bahan kajian dan dijabarkan dalam materi pembelajaran dalam pokok-pokok bahasan yang akan dipelajari oleh mahasiswa sesuai dengan Sub-CPMK tersebut di atas.	
Pustaka	Utama :	
	Tuliskan pustaka utama yang digunakan, termasuk bahan ajar yang disusun oleh dosen pengampu MK ini.	
	Pendukung :	
	Tuliskan pustaka pendukung jika ada, sebagai pengayaan literasi	

Dosen Pengampu	Tuliskan nama dosen atau tim dosen pengampu mata kuliah						
Matakuliahsyarat	Tuliskan mata kuliah prasyarat, jika ada						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
...							
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester						
9							
...							
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

9.2 Rencana Tugas Mahasiswa (RTM)

RTM dikembangkan sesuai dengan hasil workshop Pekerti.

BAB X
PENILAIAN PEMBELAJARAN

10.1 Rubrik Penilaian Pembelajaran

	RENCANA ASSESSMENT & EVALUASI		RA&E
	Tuliskan Nama Prodi MK : Tuliskan Nama MK		Tuliskan Kode Dok
Kode: Tuliskan Kode	Bobot sks (T/P): Tuliskan bobot	Rumpun MK: Tuliskan Nama Rumpun MK	Smt: 6
OTORISASI	Penyusun RA & E Tuliskan Nama Dosen Penyusun RAE	Koordinator RMK Tuliskan Nama Koordinator RMK	Ka PRODI Tuliskan Nama kaprodi

Mg ke (1)	Sub CP-MK (2)	Bentuk Asesmen (Penilaian) (3)	Bobot (%) (4)
...	Tuliskan Sub CP MK 1 (dari kolom 2 RPS)	Tuliskan bentuk asesmen (dari kolom 3-4 RPS)	Tuliskan besarnya bobot asesmen (kolom 8 dalam RPS)
8	Ujian Tengah Semester	Tuliskan bentuk evaluasi / dapat dituliskan dalam bentuk UTS/ validasi hasil asesmen	
16	Ujian Akhir Semester	Tuliskan bentuk evaluasi / dapat dituliskan dalam bentuk UAS / validasi hasil asesmen	
Total bobot penilaian			100%

10.2 Portopolio Penilaian Hasil Belajar

Tabel ini untuk setiap mahasiswa, sehingga bisa di copy paste (inilah bentuk protfolio / perkembangan kemampuan mahasiswa)

Mg ke	CPL (yg dibebankan pd MK)	CPMK (CLO)	Bentuk Penilaian (Bobot%)*		Bobot (%) CPMK	Nilai Mhs (0-100)	Σ ((Nilai Mhs) X (Sub-Bobot%)*)	Ketercapaian CPL pd MK (%)	Diskripsi Evaluasi & Tindak lanjut perbaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tuliskan Mg ke ...	Tuliskan CPL yg dibebankan pd MK (diambilkan dari RPS)	Tuliskan CP MK (diambilkan dari RPS) Boleh sama dengan sub CPMK	Tuliskan bentuk asesmen (diambilkan dari RPS)	Tuliskan bobot setiap asesmen (diambilkan dari setiap bagian bobot di RPS)	bobot setiap asesmen untuk setiap Sub CP MK (diambilkan dari bobot di RPS)				Tuliskan tindak lanjut (apabila sudah lolos / lulus), tuliskan “lulus” Bila belum lulus, tuliskan “tindak lanjut yang akan diberikan kpd mhs berupa “aktifitas tambahan”



BAB XI
IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA 3 SEMESTER DI LUAR
PROGRAM STUDI

11.1 Model Implementasi MBKM

Dalam rangka menjawab tantangan dunia usaha dan dunia industri sebagai pengguna alumni maka dicanangkan merdeka belajar-kampus merdeka dengan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020. Kemerdekaan belajar berarti mahasiswa diberi kebebasan dalam memilih bidang yang diminati, sekalipun sudah memilih suatu Program Studi (PS). Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa “Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak)”. Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi sebanyak 2 semester (setara dengan 40 sks). Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak satu semester (setara dengan 20 sks). Untuk itu Program Studi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan wajib menyediakan kurikulum yang memfasilitasi MBKM tersebut.

Dalam memenuhi kebutuhan kampus merdeka merdeka belajar sesuai dengan Permendikbud 3 tahun 2020 yang terdiri dari 8 bentuk kegiatan pembelajaran meliputi Pertukaran Pelajar, Magang/Praktik, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, Membangun Desa/KKN Tematik. Pada Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan merencanakan 2 bentuk kegiatan MBKM diantaranya pertukaran pelajar antar program studi pada perguruan tinggi yang sama serta magang/praktik kerja.

11.2 Mata Kuliah Yang Wajib Ditempuh Di Dalam Prodi Sendiri

Mata kuliah yang wajib ditempuh di dalam Program Studi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan adalah mata kuliah yang tergolong dalam Inti Keilmuan Prodi, MKWU, Penciri Perguruan Tinggi dan Fakultas serta tiga mata kuliah pilihan.

11.3 Pembelajaran Mata Kuliah Di Luar Prodi

Pembelajaran mata kuliah di luar prodi dapat menggantikan mata kuliah pengembangan keilmuan prodi. Pembelajaran di luar prodi pada lingkungan IAHN Gde Pudja Mataram diharapkan memberikan kompetensi tambahan kepada mahasiswa sesuai CPL prodi yang sudah ditetapkan. Adapun prodi sasaran MBKM adalah sebagai berikut:

Prodi	CPL Prodi	Kompetensi Tambahan	Prodi
S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan	1. Mampu mengembangkan destinasi wisata budaya dan keagamaan yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.	Mampu Melaksanakan Fungsi manajemen ekonomi dalam kepariwisataan.	Manajemen Ekonomi
		Mampu berkomunikasi secara efektif dalam aktivitas kepariwisataan	Ilmu Komunikasi Hindu

<p>2. Mampu merancang strategi promosi dan pemasaran kepariwisataan yang berkaitan dengan budaya dan keagamaan secara konvensional serta digital menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa asing minimal satu Bahasa internasional berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.</p> <p>3. Mampu mengelola lembaga organisasi destinasi wisata budaya dan keagamaan dengan menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain secara berintegritas, responsif, profesional berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.</p> <p>4. Mampu menyusun perencanaan industri pariwisata berkelanjutan yang bertanggung jawab terhadap alam dan budaya sebagai wujud bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara dengan menjunjung semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.</p> <p>5. Mampu menyelenggarakan <i>event</i> dan atraksi wisata budaya dan keagamaan secara konvensional maupun digital dengan bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri dan berkelompok berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.</p> <p>6. Mampu mengelola usaha perjalanan wisata budaya dan hospitalitas yang bercirikan nilai luhur budaya Indonesia yang taat</p>	<p>Mampu menginternalisasi nilai agama Hindu dalam praktik kepariwisataan.</p>	<p>Ekonomi Hindu</p>	
	<p>Mampu menjalankan aktivitas kepariwisataan berdasarkan peraturan dalam perspektif Hindu</p>	<p>Hukum Agama Hindu</p>	
	<p>Mampu menginternalisasi nilai Pendidikan agama Hindu dalam kepariwisataan</p>	<p>Pendidikan Agama Hindu</p>	
	<p>Mampu menerapkan pola pariwisata untuk anak usia dini</p>	<p>PG PAUD</p>	

	hukum dan disiplin dalam kehidupan secara mandiri dan atau berkelompok berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i> dalam ajaran agama Hindu.		
--	--	--	--

11.4 Bentuk Pembelajaran Kuliah Di Luar Perguruan Tinggi

Bentuk pembelajaran kuliah di luar program studi dapat dilakukan melalui kegiatan magang/praktik kerja. Program magang 1-3 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving, analytical skills*), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama). Sementara industri mendapatkan talenta cocok untuk direkrut sebagai tenaga kerja, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal/induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-*update* bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.

Program magang yang diselenggarakan oleh Program studi Strata Satu (S1) Pariwisata Budaya dan Keagamaan selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyeteraan dengan mata kuliah. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan.

Form Penyeteraan MBKM program Magang mahasiswa:

Hard Skill	
- Menyusun Rancangan Kegiatan Magang	3 SKS
- Menyelesaikan Permasalahan Teknis	3 SKS
- Kemampuan Design Kegiatan	4 SKS
Soft Skill	
- Integritas	2 SKS
- Komunikasi dan Kerjasama	2 SKS
- Kreativitas dan Inovasi	2 SKS
- Kerja Keras	2 SKS
- Kepemimpinan	2 SKS

11.5 Penjaminan Mutu Pelaksanaan MBKM

Mutu MBKM berdasarkan dokumen SPMI IAHN Gde Pudja Mataram dan peraturan terkait lainnya.

Uraian tugas pokok yang dimaksud adalah:

- a. Dekan Fakultas Dharma Duta, Brahma Widya, dan Dharma Sastra
Dekan mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan pada Fakultas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan Rektor. Dalam melaksanakan tugasnya dekan dibantu oleh dua orang wakil dekan.
- b. Wakil Dekan
 - 1) Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelambagaan, dan Kerjasama yang mempunyai tugas membantu dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, Alumni, dan Kerjasama;
 - 2) Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
- c. Penjaminan Mutu
Penjaminan Mutu mempunyai tugas membangun sistem penjaminan mutu internal Institut sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau berdasarkan kebijakan Rektor.
- d. Ketua Jurusan
Ketua Jurusan mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan Jurusan yang bertanggungjawab kepada Dekan
- e. Sekretaris Jurusan
Sekretaris Jurusan mempunyai tugas membantu Ketua Jurusan dalam bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian, dan pelaporan
- f. Kordinator Program Studi
Kordinator Program Studi mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan program studi.
- g. Kasubag Tata Usaha
Sub. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pelayanan administrasi umum, akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, dan pelaporan pada Fakultas
- h. Dosen
Merupakan pelaksana proses tridharma perguruan tinggi pada masing-masing fakultas dan atau program studi, pembimbing akademik mahasiswa, dan ikut serta dalam merumuskan kebijakan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, administrasi, keuangan dan kemahasiswaan pada fakultas dan program studi, serta memberikan saran atau masukan kepada program studi dan fakultas dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran, kegiatan dan mutu akademik pada fakultas dan program studi. Selain itu merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

12.2 Perwujudan Good Governance dan Lima Pilar Tata Pamong

Perwujudan *good governance* dan lima pilar tata pamong yang mampu menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, dan berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil pada unit penyelenggara program studi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kredibel

Program Studi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan memiliki sistem tata pamong yang merupakan turunan dari sistem tata pamong pada Fakultas Dharma Duta, Brahma Widya, dan Dharma Sastra yang mengacu pada dokumen resmi diantaranya 1) Buku Pedoman Standar Penjamin Mutu IAHN Gde Pudja Mataram, 2) PMA Nomor 23 Tahun 2020 Tentang Organisasi Tata Kerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dan 3) PMA Nomor 34 Tahun 2020 Tentang Statuta Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. Perwujudan kredibilitas sistem tata pamong diimplementasikan melalui mekanisme, syarat, maupun manajerial terkait pemilihan pemangku tata pamong baik pada tingkat Institusi, Fakultas, Jurusan, maupun Prodi.

b. Transparan

Bentuk transparansi sistem tata pamong pada Fakultas Dharma Duta, Brahma Widya, dan Dharma Sastra diimplementasikan melalui pelaksanaan pengambilan keputusan dan kebijakan terkait tenaga pendidik, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa. Adapun beberapa hal yang dilakukan antara lain :

- (1) Kemudahan mengakses informasi berbasis online bagi publik, mahasiswa, tenaga pendidik, maupun tenaga kependidikan terkait kebijakan, regulasi Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, dan informasi akademik.
- (2) Transparansi dalam penyusunan program kerja, rencana anggaran, dan pembagian sebaran mata kuliah.
- (3) Pengisian Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) berbasis *online*.
- (4) Pelaksanaan rapat koordinasi baik kegiatan akademik maupun non akademik secara terjadwal.
- (5) Keterlibatan stakeholders dalam melaksanakan perancangan kegiatan.

c. Akuntabilitas

Perwujudan tata pamong yang akuntabel pada Fakultas Dharma Duta, Brahma Widya, dan Dharma Sastra dalam hal perencanaan dan penyusunan program kerja mengacu pada Renstra (Rencana Strategis) IAHN Gde Pudja Mataram untuk 5 tahun. Perencanaan dan penyusunan program kerja dilaksanakan melalui Rapat Pimpinan (Rapim) yang bertujuan membahas perkembangan pendidikan. Pelaksanaan setiap program yang telah disusun ditindak lanjuti melalui penetapan penanggungjawab program oleh pimpinan dan penentuan batas waktu pencapaian program. Program-program tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut menjadi program tahunan. Pengukuran tingkat keberhasilan pelaksanaan program tersebut dibuat indikator kinerja setiap program yang kemudian indikator kinerja tersebut dikembangkan menjadi target output. Monitoring dan evaluasi setiap kegiatan dilaksanakan secara berkala untuk mengetahui kesesuaian target pelaksanaan dengan perencanaan program.

d. Tanggung Jawab

Prinsip tanggung jawab pada tata pamong Fakultas Dharma Duta, Brahma Widya, dan Dharma Sastra diimplementasikan melalui beberapa hal sebagai :

- (1) Penyelenggaraan program kerja dan anggaran.
- (2) Pelaksanaan program dan kegiatan kampus.
- (3) Laporan program kerja.
- (4) Standar pelayanan minimum.
- (5) Pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai SOP.
- (6) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dosen dalam pembelajaran.

e. Keadilan

Aspek penerapan keadilan tata pamong terwujud dalam aktivitas seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan sesuai dengan peran, tanggung jawab dan wewenang organisasi, penghargaan atas kinerja pegawai, pengembangan kompetensi dan karier, penerimaan mahasiswa baru, beasiswa, dan kesempatan akses fasilitas yang ada dikampus.

12.3 Sistem Penjaminan Mutu Internal

Dalam pengambilan kebijakan untuk pengembangan penjaminan mutu perguruan tinggi (quality assurance) di IAHN Gde Pudja Mataram khususnya pada Fakultas Dharma Duta, Brahma Widya, dan Dharma Sastra mengacu pada beberapa peraturan yaitu Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, PMA Nomor 23 Tahun 2020 Tentang Organisasi Tata Kerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dan) PMA Nomor 34 Tahun 2020 Tentang Statuta Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram.

Berdasarkan kebijakan pemerintah di atas dan dalam rangka pengembangan pendidikan tinggi IAHN Gde Pudja Mataram yang mencakup Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka disusun Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berlaku bagi semua unit di IAHN Gde Pudja Mataram yaitu Rektor, Biro, Lembaga, Fakultas, Program Studi, dan unit kerja lainnya. Fokus utama kebijakan SPMI ini adalah pemenuhan standar minimal aspek proses pendidikan dan pengajaran, aspek penelitian, aspek pengabdian kepada masyarakat, serta standar non-akademik lainnya yang mendukung proses pendidikan sehingga mendorong terwujudnya IAHN Gde Pudja Mataram yang Unggul dan Berdaya Saing.

12.3.1 Pernyataan Kebijakan

Dalam melaksanakan kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Fakultas Dharma Duta, Brahma Widya, dan Dharma Sastra IAHN Gde Pudja Mataram terdapat beberapa operasional yang digunakan sebagai dokumen pernyataan kebijakan yaitu peta mutu atau peta jalan, pernyataan mutu, strategi prinsip dan asas pelaksanaan, manajemen SPMI, penanggung jawab, struktur organisasi dan tata kelola.

12.3.2 Tujuan Dokumen Kebijakan SPMI

Tujuan ditetapkannya dokumen tertulis Kebijakan SPMI IAHN Gde Pudja Mataram adalah sebagai berikut.

- a. Sebagai salah satu sarana untuk mengkomunikasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAHN Gde Pudja Mataram kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholders).
- b. Sebagai landasan dan arah dalam menetapkan semua standar dan manual atau prosedur dalam SPMI, serta untuk memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa pendidikan yang diselenggarakan di IAHN Gde Pudja Mataram adalah bermutu.
- c. Sebagai salah satu bukti otentik bahwa IAHN Gde Pudja Mataram telah memiliki dan melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagaimana diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. pedoman untuk menjamin bahwa setiap unit di lingkungan IAHN Gde Pudja Mataram dalam menjalankan tugas pelayanan dan fungsinya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

- e. mewujudkan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat, dan pemangku kepentingan (stakeholder) tentang penyelenggaraan tri dharma pendidikan tinggi sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- f. sarana untuk mengomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang SPMI yang berlaku di lingkungan IAHN Gde Pudja Mataram.
- g. mendapatkan pengakuan kualitas akademik IAHN Gde Pudja Mataram baik di level nasional maupun internasional sesuai dengan visi yang telah dicanangkan (konsep dari panitian).

12.3.3 Asas Pelaksanaan

- a. Asas Akuntabilitas, yaitu bahwa semua penyelenggaraan kebijakan akademik harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, terbuka dan senantiasa mengacu pada perkembangan keilmuan yang mutakhir dan dinamis.
- b. Asas transparansi, yaitu kebijakan akademik diselenggarakan secara terbuka, didasarkan pada tatanan dan aturan yang jelas yang senantiasa berorientasi pada rasa saling percaya untuk terselenggaranya suasana akademik yang kondusif dan menjamin terwujudnya sinergisme.
- c. Asas kualitas yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan dengan senantiasa mengedepankan kualitas input, proses dan output.
- d. Asas kebersamaan, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan secara terpadu, terstruktur, sistematis, komprehensif dan terarah, dengan berbasis pada visi dan misi kelembagaan.
- e. Asas hukum yaitu bahwa semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelenggaraan kebijakan dan kehidupan akademik taat pada hukum yang berlaku yang penegakannya dijamin oleh Negara.
- f. Asas manfaat, yaitu bahwa kehidupan akademik diselenggarakan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi bangsa dan Negara, institusi dan segenap sivitas akademika
- g. Asas kesetaraan, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan atas dasar persamaan hak untuk menjamin terciptanya lingkungan akademik yang egaliter.
- h. Asas kemandirian, yaitu bahwa penyelenggaraan kebijakan akademik senantiasa didasarkan pada kemampuan institusi dengan mengandalkan segenap potensi dan sumberdaya yang ada untuk mengoptimalkan kemampuan institusi yang terus berkembang secara sistematis dan terstruktur.

12.3.4 Rincian Kebijakan

Seluruh civitas akademika IAHN Gde Pudja Mataram mengetahui bahwa SPMI bertujuan untuk menjamin bahwa setiap layanan pendidikan kepada mahasiswa dilakukan sesuai standar yang ditetapkan, sehingga apabila diketahui bahwa standar tersebut tidak bermutu atau terjadi penyimpangan antara kondisi riil dengan standar yang ditetapkan akan segera diperbaiki. Selain itu, Sistem Penjamin Mutu Internal juga mengajak semua pihak dalam IAHN Gde Pudja Mataram untuk bekerja mencapai tujuan dengan berpatokan pada standar yang telah ditetapkan dan secara berkelanjutan akan berupaya untuk menjaga agar mutu proses pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, juga memfasilitasi hak belajar 3 (tiga) semester bagi mahasiswa

melalui kegiatan MBKM dan berbagai aktivitas non-akademik yang dilaksanakan mulai dari tingkat program studi sampai tingkat IAHN Gde Pudja Mataram tetap terjamin. Bukan hanya itu, Sistem Penjamin Mutu Internal yang dilaksanakan di IAHN Gde Pudja Mataram, juga dimaksudkan untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat, khususnya orang tua/wali mahasiswa, tentang penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

a. Model Manajemen Pelaksanaan SPMI IAHN Gde Pudja Mataram

Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal pada IAHN Gde Pudja Mataram, dirancang, dilaksanakan, dan ditingkatkan mutunya secara berkelanjutan dengan berdasarkan model manajemen PPEPP, yakni Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan. Dengan model manajemen ini, maka IAHN Gde Pudja Mataram akan menetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai melalui strategi dan serangkaian aktivitas yang tepat. Kemudian, terhadap pencapaian tujuan melalui strategi dan aktivitas tersebut akan selalu dimonitor secara berkala, dievaluasi, dan dikembangkan ke arah yang lebih baik secara berkelanjutan. Dengan model manajemen PPEPP seperti ini, maka setiap unit di lingkungan IAHN Gde Pudja Mataram secara berkala harus melakukan proses evaluasi diri untuk menilai kinerja unitnya sendiri dengan menggunakan standar dan prosedur yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi diri akan dilaporkan kepada pimpinan unit, seluruh staf pada unit bersangkutan, dan kepada pimpinan IAHN Gde Pudja Mataram. Terhadap hasil evaluasi diri pimpinan unit dan pimpinan IAHN Gde Pudja Mataram akan membuat keputusan tentang langkah atau tindakan yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan berbagai aktivitas non-akademik yang dapat mendukung proses pendidikan itu sendiri. Melaksanakan SPMI dengan model manajemen PPEPP juga mengharuskan setiap unit dalam IAHN Gde Pudja Mataram bersikap terbuka, kooperatif, dan siap untuk diaudit atau diperiksa oleh tim auditor internal yang telah mendapat pelatihan khusus tentang audit SPMI. Audit yang dilakukan setiap akhir tahun akademik akan direkam dan dilaporkan kepada pimpinan unit dan IAHN Gde Pudja Mataram, untuk kemudian diambil tindakan tertentu berdasarkan hasil temuan dan rekomendasi dari tim auditor. Semua proses di atas dimaksudkan untuk menjamin bahwa setiap kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada IAHN Gde Pudja Mataram terjamin mutunya. Berkenaan dengan hal tersebut, maka SPMI IAHN Gde Pudja Mataram pun akan selalu dievaluasi untuk menemukan kekuatan dan kelemahannya sehingga dapat dilakukan perbaikan secara berkelanjutan. Hasil pelaksanaan SPMI dengan basis model manajemen PPEPP adalah kesiapan semua prodi dalam IAHN Gde Pudja Mataram untuk mengikuti proses akreditasi atau penjaminan mutu eksternal baik oleh BAN-PT maupun lembaga akreditasi asing yang kredibel. Berikut adalah gambar manajemen pelaksanaan Sistem Penjamin Mutu Internal IAHN Gde Pudja Mataram yang berbasis PPEPP.



Manajemen kendali mutu berbasis PPEPP adalah:

(1) Quality first

Semua pikiran dan tindakan pengelola pendidikan harus memprioritaskan mutu.

(2) Stakeholder-in

Semua pikiran dan tindakan pengelola pendidikan harus ditujukan untuk kepuasan stakeholders.

(3) The next process is our stakeholders

Setiap orang yang melaksanakan tugas dalam proses pendidikan harus menganggap orang lain yang menggunakan hasil pelaksanaan tugasnya sebagai stakeholders-nya yang harus dipuaskan.

(4) *Speak with data*

Setiap orang pelaksana harus melakukan tindakan dan mengambil keputusan berdasarkan analisis data yang diperolehnya terlebih dahulu, bukan berdasarkan pengandaian yang harus dipuaskan.

(5) *Upstream management*

Semua pengambilan keputusan dilakukan secara partisipatif, bukan otoritatif.

b. Melaksanakan SPMI IAHN Gde Pudja Mataram

Untuk mencapai tujuan SPMI IAHN Gde Pudja Mataram tersebut di atas dan juga untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan IAHN Gde Pudja Mataram, maka civitas akademika dalam melaksanakan SPMI pada setiap arah dalam IAHN Gde Pudja Mataram selalu berpedoman pada prinsip:

- (1) Berorientasi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal
- (2) Mengutamakan kebenaran
- (3) Tanggungjawab sosial
- (4) Pengembangan kompetensi personel
- (5) Partisipatif dan kolegial dan keseragaman melodi
- (6) Inovasi, belajar dan perbaikan secara berkelanjutan.

c. Strategi SPMI IAHN Gde Pudja Mataram

Dalam proses pelaksanaan SPMI, IAHN Gde Pudja Mataram memiliki beberapa strategi antara lain:

- (1) Melibatkan secara aktif semua civitas academica sejak tahap penetapan hingga tahap evaluasi dan tahap peningkatan standar SPMI;

- (2) Melibatkan pula organisasi profesi, alumni, dunia usaha, dan pemerintah sebagai pengguna lulusan, khususnya pada tahap penetapan standar SPMI
- (3) Melakukan pelatihan secara terstruktur dan terencana bagi para dosen dan staf administrasi tentang SPMI, dan secara khusus pelatihan sebagai auditor internal;
- (4) Melakukan sosialisasi tentang fungsi dan tujuan SPMI kepada para pemangku kepentingan secara periodik mengenai pelaksanaan SPMI pada aras setiap

Unit dan aras IAHN Gde Pudja Mataram. IAHN Gde Pudja Mataram sampai Tahun 2021 memiliki 4 Jurusan yang mengelola 13 Program Studi, 1 Program Pascasarjana yang mengelola 2 Program Studi, 1 unit kerja tingkat biro di IAHN Gde Pudja Mataram, 4 lembaga pelaksana tugas tertentu, dan 4 unit laboratorium (yakni, Lab Komputer, Lab Bahasa Inggris, Lab Upakara, dan Lab siaran). IAHN Gde Pudja Mataram menetapkan bahwa sejak tahun 2014 seluruh unit kerja akademik maupun non-akademik pada setiap aras harus melaksanakan SPMI dalam setiap aktivitasnya. Agar pelaksanaan SPMI pada semua unit dan aras tersebut dapat berjalan lancar dan terkoordinasi secara efektif, maka untuk siklus pertama SPMI yaitu dari tahun 2013-2017, 2017- 2024. Akan tetapi pada tahun 2020 terjadi Perubahan Dari STAHN Gde Pudja menjadi IAHN Gde Pudja Mataram, sehingga melakukan revisi Dokumen Kebijakan SPMI ke dokumen IAHN Gde Pudja Mataram untuk membentuk sebuah unit kerja baru yang secara khusus bertugas untuk menyiapkan, merencanakan, merancang, menetapkan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi, dan mengembangkan SPMI, yakni lembaga penjaminan mutu internal pendidikan tinggi yang disingkat P2M. Berikut ini adalah gambar bagan Struktur Organisasi, Lembaga SPMI IAHN Gde Pudja Mataram 2021.



12.3.5 Standar SPMI IAHN Gde Pudja Mataram

Dokumen Standar SPMI IAHN Gde Pudja Mataram merupakan dokumen tertulis berisi uraian tentang kriteria, patokan, ukuran, spesifikasi, mengenai sesuatu yang harus dicapai/dipenuhi dan merupakan inti kegiatan yang diikuti dengan strategi dan indikator dari pelaksanaan SPMI. Daftar Standar IAHN Gde Pudja Mataram terdiri atas :

a. Standar Pendidikan IAHN Gde Pudja Mataram (IAHN-P2M 04.01.01)

- (1) Standar Kompetensi Lulusan (IAHN-P2M 04.01.01.01)
- (2) Standar Isi Pembelajaran (IAHN-P2M 04.01.01.02)
- (3) Standar Proses Pembelajaran (IAHN-P2M 04.01.01.03)
- (4) Standar Penilaian Pembelajaran (IAHN-P2M 04.01.01.04)

- (5)Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan (IAHN-P2M 04.01.01.05)
- (6)Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran (IAHN-P2M 04.01.01.06)
- (7)Standar Pengelolaan Pembelajaran (IAHN-P2M 04.01.01.07)
- (8)Standar Pembiayaan Pembelajaran(IAHN-P2M 04.01.01.08)
- b. Standar Penelitian IAHN Gde Pudja Mataram (IAHN-P2M 04.01.02)**
 - (1)Standar Hasil Penelitian (IAHN-P2M 04.01.02.01)
 - (2)Standar Isi Penelitian (IAHN-P2M 04.01.02.02)
 - (3)Standar Proses Penelitian (IAHN-P2M 04.01.02.03)
 - (4)Standar Penilaian Penelitian (IAHN-P2M 04.01.02.04)
 - (5)Standar Peneliti (IAHN-P2M 04.01.02.05)
 - (6)Standar Sarana dan Prasarana Penelitian (IAHN-P2M 04.01.02.06)
 - (7)Standar Pengelolaan Penelitian (IAHN-P2M 04.01.02.07)
 - (8)Standar Pembiayaan dan Pendanaan Penelitian (IAHN-P2M 04.01.02.08)
- c. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat IAHN Gde Pudja Mataram (IAHN-P2M 04.01.03)**
 - (1)Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (IAHN-P2M 04.01.03.01)
 - (2)Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat (IAHN-P2M 04.01.03.02)
 - (3)Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat (IAHN-P2M 04.01.03.03)
 - (4)Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat (IAHN-P2M 04.01.03.04)
 - (5)Standar Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (IAHN-P2M 04.01.03.05)
 - (6)Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat (IAHN-P2M 04.01.03.06)
 - (7)Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat (IAHN-P2M 04.01.03.07)
 - (8)Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat(IAHN-P2M 04.01.03.08)
- d. Standar Non Akademik IAHN Gde Pudja Mataram (IAHN-P2M 04.01.04)**
 - (1)Standar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) IAHN Gde Pudja Mataram (IAHN-P2M 04.01.04.01)
 - (2)Standar Kerjasama IAHN Gde Pudja Mataram (IAHN-P2M 04.01.04.02)
 - (3)Standar Kode Etik Dosen dan Mahasiswa IAHN Gde Pudja Mataram (IAHN-P2M 04.01.04.03)
 - (4)Standar VISI MISI IAHN Gde Pudja Mataram (IAHN-P2M 04.01.04.04)
 - (5)Standar Kemahasiswaan IAHN Gde Pudja Mataram (IAHN-P2M 04.01.04.05)
 - (6)Standar Kebersihan IAHN Gde Pudja Mataram (IAHN-P2M 04.01.04.06)
 - (7)Standar Keseretaan kompetensi lulusan didalam dan diluar Prodi atau antaran prodi lembaga non PT(Perguruan Tinggi)
 - (8)Standar Fasilitas mahasiswa belajar di Luar prodi
 - (9)Standar Dosen Pembimbing diluar Prodi
 - (10) Standar pembiayaan belajar di luar prodi
 - (11) Standar perjanjian kerja sama antar PT, atau antara PT dan lembaga non PT
 - (12) Standar ketaatan peraturan perundang-undangan bidang Perguruan Tinggi ;
 - (13) Standar pemeliharaan /peningkatan jumlah peminat/pendaftar;
 - (14) standar pemeliharaan/peningkatan jumlah program studi yang ada.(MBKM)

(15) Standar Penyusunan Kurikulum

e. Manual SPMI Iahn Gde Pudja Mataram

Dokumen Manual SPMI IAHN Gde Pudja Mataram merupakan dokumen tertulis berisi petunjuk praktis tentang bagaimana menjalankan atau melaksanakan SPMI secara terarah dan menyeluruh. Daftar manual SPMI IAHN Gde Pudja Mataram terdiri atas:

- (1) Manual Penetapan Standar SPMI (IAHN-P2M 03.01.01)
- (2) Manual Pelaksanaan Standar (IAHN-P2M 03.01.01.01)
- (3) Manual evaluasi Standar (IAHN-P2M 03.01.01.02)
- (4) Manual pengendalian standard (IAHN-P2M 03.01.01.03)
- (5) Manual pengembangan Standar (IAHN-P2M 03.01.01)

f. Formulir SPMI

Dokumen Formulir SPMI IAHN Gde Pudja Mataram merupakan dokumen tertulis yang merupakan pendukung dan bukti otentik dari pelaksanaan standar SPMI baik yang merupakan standar nasional pendidikan tinggi atau standar yang ditetapkan oleh institusi.

BAB XIII

PENUTUP

Pengembangan kurikulum Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan IAHN Gde Pudja Mataram merupakan implementasi hak dan kewajiban perguruan tinggi khususnya program studi. Pengembangan kurikulum Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan telah didasari dengan landasan teologis, filosofis, sosiologis, psikologis, historis dan yuridis. Kurikulum yang dikembangkan diharapkan mampu menghantarkan mahasiswa Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan IAHN Gde Pudja Mataram menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pariwisata budaya dan keagamaan, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, mendorong semangat kepedulian kepada sesama bangsa dan umat manusia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan serta kejayaan bangsa Indonesia.

Kurikulum Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan IAHN Gde Pudja Mataram telah disesuaikan dengan SN-Dikti serta telah mengakomodir kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Pada kurikulum ini telah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapat kesempatan dan pengalaman belajar di luar program studinya dan diorientasikan untuk mendapatkan keterampilan abad 21 yang diperlukan di era Industri 4.0 antara lain komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, juga logika komputasi dan kepedulian. Oleh karena itu, peran penting kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi yang diatur juga dalam Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program 8 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Studi dan Perguruan Tinggi dan Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta telah diimplementasikan dan diakomodir.

Penyusunan kurikulum ini telah mengacu pula pada visi, misi, tujuan dan strategi serta nilai-nilai yang dikembangkan untuk mewujudkan keunggulan lulusan Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan. Karena itu pengembangan kurikulum ini juga selaras dengan kebijakan di IAHN Gde Pudja Mataram, sehingga lulusan Prodi S1 Pariwisata Budaya dan Keagamaan dapat memiliki keunggulan dan pembeda yang membedakan dari lulusan Perguruan Tinggi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Junaidi, A. dkk. 2020. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.